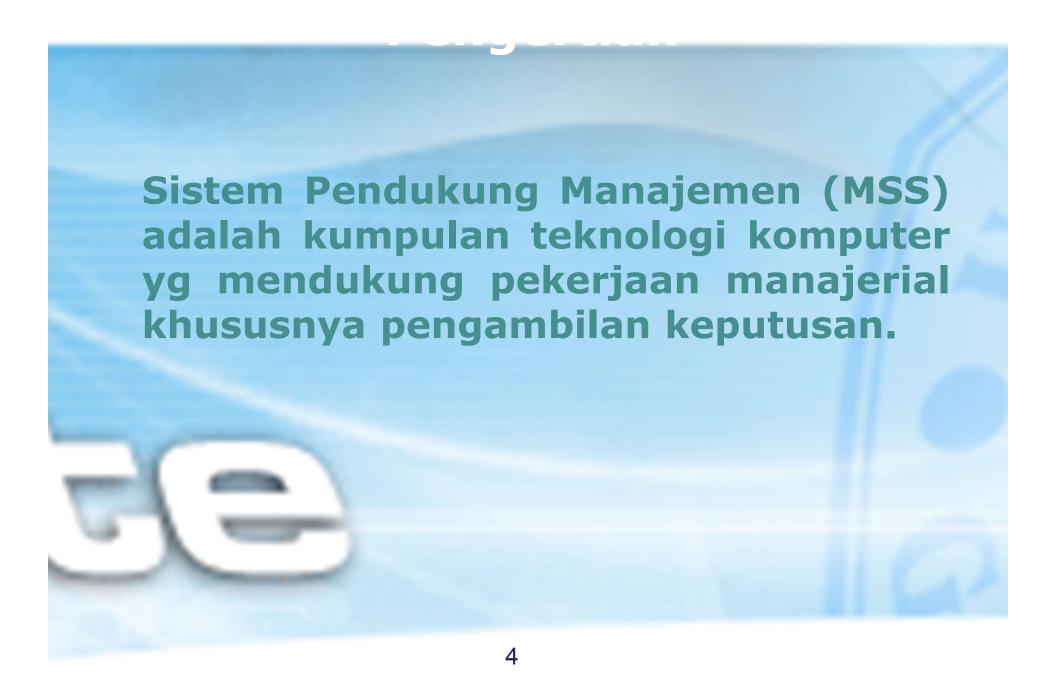






2 TAR2017

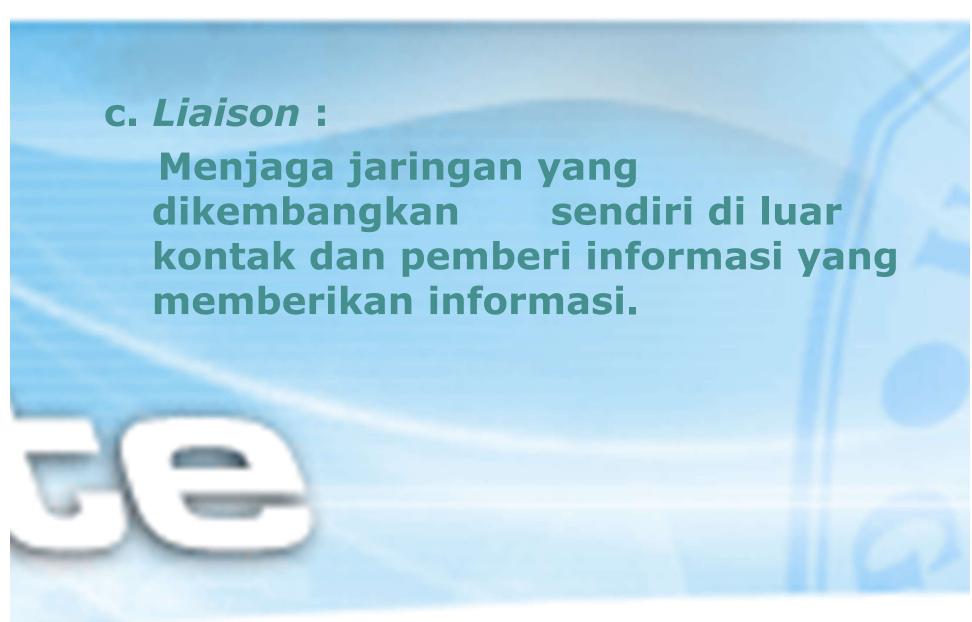




- Menurut Mintzberg (1980), ada 10 peran utama manajer yang terkelompok ke dalam 3 katagori utama, yaitu:
- \*1. Interpersonal : Peran interpersonal melibatkan hubungan dengan orang lain
  - a. Figurehead: wajib melakukan sejumlah tugas rutin yang bersifat hukum atau sosial.

## b. Leader:

- Bertanggung jawab utk memotivasi
   dan mengaktivikasi para bawahan
- Bertanggung jawab dalam hal kepegawaian, pelatihan, dan tugas-tugas terkait.



2. Informasional: Peran pemberi informasi melibatkan pemrosesan informasi a. Monitor: mencari dan menerima informasi (terkini) untuk membangun pemahaman menyeluruh terhadap organisasi dan lingkungan (internal dan eksternal).

## b. Disseminator:

mengirim informasi yang diterima dari pihak luar atau dari bawahan kepada anggota organisasi.

# c. Spokesperson:

mengirim informasi kepada pihak luar mengenai rencana perusahaan, kebijakan, hasil, dll.

## 3. Decisional:

Peran pengambil keputusan melibatkan proses pengambilan keputusan.

## a. Entrepreneur:

memprakarsai proyek-proyek
peningkatan untuk membawa
perubahan, mensupervisi desain
dari proyek-proyek tertentu.



## c. Resource allocator:

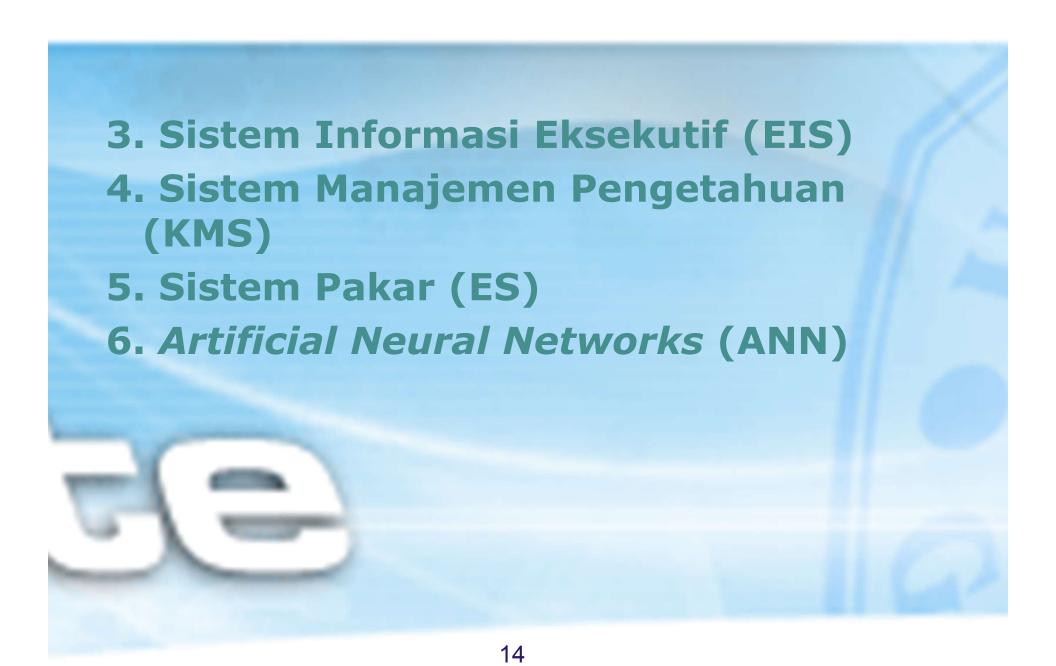
bertanggung jawab terhadap alokasi semua jenis sumberdaya organisasi terkait dgn membuat atau menyetujui semua keputusan penting organisasi.

# d. Negotiator:

bertanggung jawab untuk mewakili perusahaan pada berbagai negosiasi penting. Teknologi komputer sekarang ini merupakan bagian terpenting dalam dunia bisnis, dan jelas dalam berbagai bidang lainnya.

MSS terdiri dari:

- 1. Sistem Pendukung Keputusan (DSS)
- 2. Sistem Pendukung Keputusan Kelompok (GDSS)

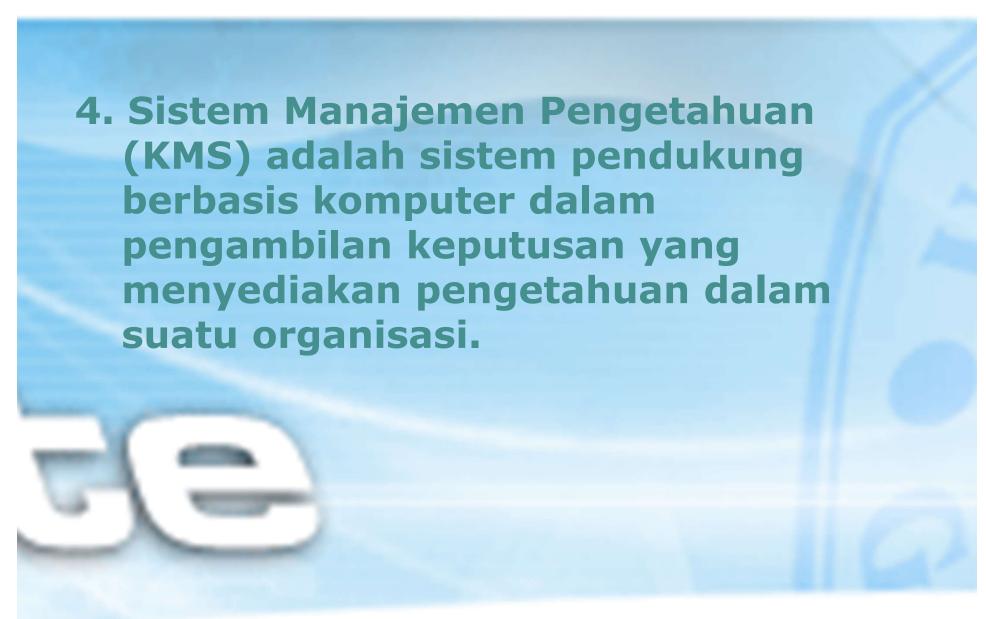


- 1. Sistem Pendukung Keputusan (DSS)
- adalah sistem pendukung berbasis komputer bagi pengambil keputusan manajemen yg menangani masalahmasalah tidak terstruktur.
- Contoh:
  - SPK Penerimaan Pegawai
  - ✓ SPK Menentukan Sekolah
  - **✓ SPK Menentukan Wisata**

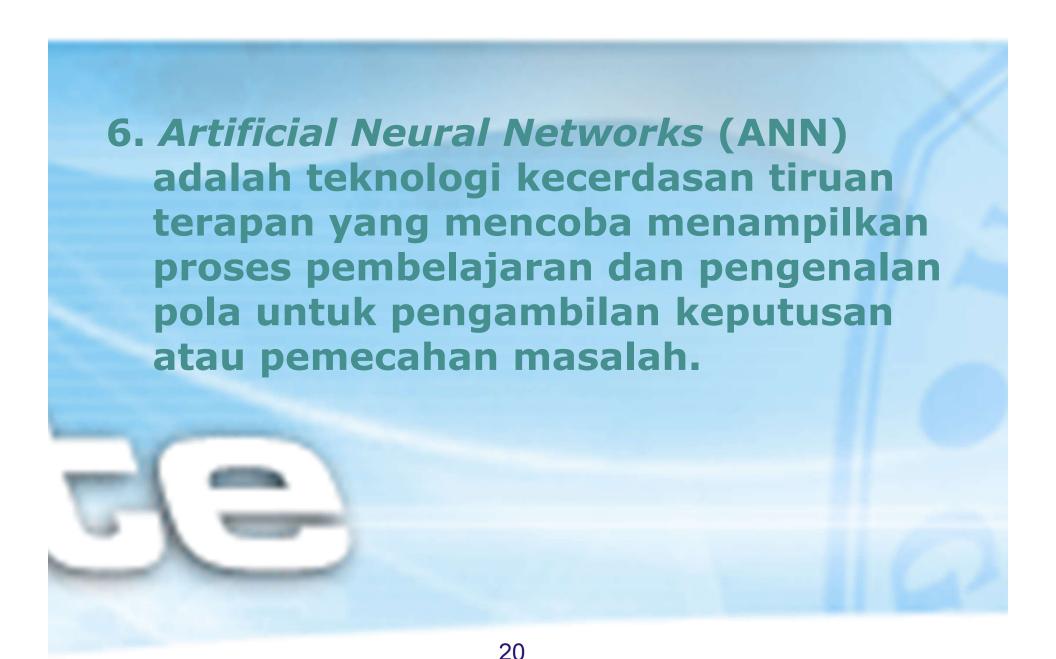
## 2. Sistem Pendukung Kelompok (GSS)

- adalah sistem pendukung yang berbasis komputer bagi pengambil keputusan organisasi yang dibuat oleh kelompok/grup secara kolektif.
- Komponen GSS pada dasarnya sama dengan DSS dimana ada hardware, software dan manusianya, tetapi sebagai tambahan pada GSS ditambahkan dengan lingkungan kolaboratif, komunikasi dan teknologi jaringan untuk menangani partisipan dari tempat yang berbeda.

3. Sistem Informasi Eksekutif (EIS) adalah sistem yang berbasis komputer yang mendukung eksekutif dalam pengambilan keputusan. Teknologi yang digunakan akan menyediakan bagi para eksekutif informasi yang tersedia setiap saat, detil, dan mudah untuk divisiualisasikan.



5. Sistem Pakar (ES) adalah sistem pemberi nasehat yang mencoba menirukan para pakar. Paket perangkat lunak pengambilan keputusan atau pemecahan masalah yang dapat mencapai tingkat performa yang setara atau bahkan lebih dengan pakar manusia di beberapa bidang khusus.



#### Sistem informasi

- \*Manajemen adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan menggunakan berbagai sumberdaya.
- Sumberdaya meliputi berbagai input, sedangkan pencapaian tujuan adalah output dari proses.

# \* Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan :

Faktor	Tren	Hasil
Teknologi	Meningkat	Makin banyak alternatif
Informasi/komputer	Meningkat	untuk dipilih
Informasi/Komputer	Meningkat	Makin besar biaya untuk
Kompetisi	Meningkat	memperbaiki kesalahan
Pasar Internasional	Meningkat	
Stabilitas	Meningkat	Makin tidak jelas untuk masa
Konsumerisme	Meningkat	depan
Intervensi pemerintah	Meningkat	
Perubahan fluktuasi	Meningkat	Perlu keputusan cepat

- Kecepatan perubahan luar biasa besarnya, sehingga pendekatan manajemen trial and error menjadi lebih sulit.
- Dengan demikian Manajer harus lebih canggih, harus belajar bagaimana menggunakan tool dan teknik-teknik baru yang selalu berkembang di bidangnya masing-masing.
- Teknik-teknik yang dipakai ini banyak yang memakai pendekatan analisis kuantitatif, dikelompokkan dalam 1 disiplin, disebut dengan Management Science (Operation Research).

- \*Pendekatan Management Science mengadopsi pandangan seorang manajer yang dapat mengikuti proses yang sistematik untuk penyelesaian masalah.
- Sehingga adalah mungkin untuk menggunakan pendekatan sains pada Managerial Decision Making.

### Langkahnya adalah:

- Definisi masalah (keputusan situasi yang berhubungan dengan pelbagai masalah atau dengan suatu kesempatan)
- Klasifikasi masalah ke dalam kategori standar.
- Membuat model matematika yang menjelaskan masalah secara nyata.
- Menemukan solusi potensial di model masalah tadi dan mengevaluasinya.
- Memilih dan merekomendasikan satu solusi dari masalah Proses ini dipusatkan pada masalah modeling/pemodelan.

